

**EFEKTIVITAS PROGRAM BANK DAUR'S PURNA PRAJA MANDAR SARI DALAM  
PENGURANGAN RISIKO BENCANA BANJIR DI KELURAHAN MANDAR SARI  
KECAMATAN KERTAK HANYAR KABUPATEN BANJAR  
PROVINSI KALIMANTAN SELATAN**

Muhammad Dheva Aditama

NPP. 30.1011

*Asdaf Kabupaten Banjar, Provinsi Kalimantan Selatan*  
*Program Studi Manajemen Keamanan dan Keselamatan Publik*  
Email: muhammadaditama28@gmail.com

Pembimbing Skripsi: Sri Heriyati, SH., M.Si

**ABSTRACT**

**Problem Statement/Background (GAP):** The author focuses on the problem of flood disaster risk reduction in Mandar Sari Village, Kertak Hanyar District, Banjar Regency, South Kalimantan Province. **Purpose:** The purpose of this study is to find out how the effectiveness of the Bank Daur's Purna Praja Mandar Sari program in Flood Disaster Risk Reduction in Mandar Sari Village, what can be an obstacle and support for the Bank Daur's Purna Praja Mandar Sari program, and what efforts are made by the government to overcome obstacles in the process of effectiveness of the Bank Daur's Purna Praja Mandar Sari Program. **Method:** The research method used is descriptive qualitative research and with data collection techniques using interviews, observation, and documentation. **Result:** The ability to integrate this program to carry out the process of the Bank Daur's Purna Praja Mandar Sari Program in Flood Disaster Risk Reduction has gone well as evidenced by the implementation of this program's cooperation with the Mandar Sari Youth Volunteers to Maintain and Normalize River Flow (RPM Manis) and even parties from other sectors such as PT PLN to maximize the implementation of the Bank Daur's Purna Praja Mandar Sari program in protecting the environment, especially river flow with good and ideal waste management as an effort to reduce the risk of flooding. Transmission of understanding regarding the importance of flood disaster risk reduction through this program has been carried out gradually from the Lurah to the Head of the RT, certainly making the community understand deeply how this program runs. **Conclusion:** The effectiveness of the Bank Daur's Purna Praja Mandar Sari Program in Flood Disaster Risk Reduction in Mandar Sari Village, Kertak Hanyar Sub-district, Banjar Regency, South Kalimantan Province has been running quite well but there are some shortcomings, especially in the level of community awareness and community disobedience with laws governing waste management. In addition, this program still needs to increase cross-sectoral cooperation and increase community awareness.

**Keywords:** Program, Bank Daur's Purna Praja, Waste, Risk Reduction, Disaster, Flood.

**ABSTRAK**

**Permasalahan/Latar Belakang (GAP):** Penulis berfokus pada permasalahan tentang pengurangan risiko bencana banjir di Kelurahan Mandar Sari Kecamatan Kertak Hanyar Kabupaten Banjar Provinsi Kalimantan Selatan **Tujuan:** mengetahui bagaimana pengefektivitasan program Bank Daur's Purna

Praja Mandar Sari dalam Pengurangan Risiko Bencana Banjir di Kelurahan Mandar Sari, apa saja yang bisa menjadi penghambat dan penunjang jalannya program Bank Daur's Purna Praja Mandar Sari, serta upaya apa saja yang dilakukan oleh pemerintah untuk mengatasi hambatan pada proses pengefektifitasan Program Bank Daur's Purna Praja Mandar Sari **Metode:** Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif deskriptif dan dengan teknik pengumpulan data menggunakan wawancara,, observasi, dan dokumentasi. **Hasil/Temuan:** Kemampuan integrasi program ini untuk melaksanakan proses Program Bank Daur's Purna Praja Mandar Sari dalam Pengurangan Risiko Bencana Banjir sudah berjalan dengan baik yang dibuktikan dengan terlaksananya jalin kerjasama program ini dengan pihak Relawan Pemuda Mandar Sari Menjaga dan Normalisasi Aliran Sungai (RPM Manis) bahkan pihak dari sektor lain seperti PT. PLN guna memaksimalkan pelaksanaan program Bank Daur's Purna Praja Mandar Sari dalam menjaga lingkungan khususnya Aliran sungai dengan pengelolaan sampah yang baik dan ideal sebagai upaya pengurangan risiko bencana banjir. Penerusan pemahaman terkait pentingnya pengurangan risiko bencana banjir melalui program ini sudah dilakukan secara bertahap dari Lurah hingga ke Ketua RT, tentu membuat masyarakat memahami secara mendalam bagaimana program ini berjalan. **Kesimpulan:** Efektivitas Program Bank Daur's Purna Praja Mandar Sari dalam Pengurangan Risiko Bencana Banjir di Kelurahan Mandar Sari Kecamatan Kertak Hanyar Kabupaten Banjar Provinsi Kalimantan Selatan sudah berjalan cukup baik tetapi ada beberapa kekurangan terutama pada tingkat kesadaran masyarakat dan ketidaktaatan masyarakat dengan hukum yang mengatur tentang pengelolaan sampah. Selain itu pada program ini tetap perlu adanya peningkatan kerja sama lintas sektor dan peningkatan kesadaran masyarakat.

**Kata kunci:** Program, Bank Daur's Purna Praja, Sampah, Pengurangan Risiko, Bencana, Banjir.

## I. PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang

Indonesia merupakan negara kepulauan yang secara geografis terletak di garis khatulistiwa. Berada diantara 2 Samudra Pasifik dan Hindia serta diantara dua Benua Asia dan Australia yang dimana terdapat pada pertemuan 3 Lempeng utama tektonik dunia. Yang menyebabkan Indonesia menjadi wilayah teritorial yang sangat rawan terjadi bencana Hidrometeorologi. Bencana Hidrometeorologi dideskripsikan sebagai bencana yang dipicu dan dipengaruhi oleh kondisi cuaca dan iklim dengan segala parameternya, seperti peningkatan curah hujan yang tinggi dan suhu ekstrim disertai dengan angin kencang dan kilat atau petir. Bencana alam berdampak dengan sifatnya yang besar dan menyerang semua aspek kehidupan serta penghidupan masyarakat. Hingga saat ini kebijakan dari pemerintah dan kesadaran masyarakat akan penanggulangan dan penanganan bencana masih tergolong rendah sebab berdasarkan dari pengalaman bencana yang pernah terjadi selalu menimbulkan dampak kerugian yang besar dari segi materi maupun korban jiwa dengan indeks angka yang sangat besar. Hal tersebut menunjukkan bahwa kurangnya pengetahuan dan pengaplikasian ilmu kebencanaan.

Bencana banjir adalah bencana dengan tingkat frekuensi dan kerentatan yang lumayan tinggi. Menurut Ramli (2010:98) "Banjir adalah dimana suatu daerah dalam keadaan tergenang oleh air dalam jumlah yang begitu besar". Keadaan tersebut disebabkan oleh volume air sungai dan danau yang berlebih, Berlebihnya air di sungai dan danau juga disebabkan oleh curah hujan yang tinggi serta tumpukan sampah yang berada di Daerah Aliran Sungai (DAS) kemudian bisa menyebabkan banjir besar apabila intensitas air mencapai daerah yang dimanfaatkan manusia seperti permukiman, desa dan perkotaan. Banjir yang sering terjadi di Kalimantan Selatan memiliki intensitas dampak yang berbeda beda di setiap kota dan kabupaten. Kerugian yang dirasakan oleh masyarakat seperti adanya korban jiwa, wilayah tempat tinggal yang rusak, serta fasilitas umum yang susah difungsikan. Bencana Banjir



terbesar pertama yang pernah terjadi di Kalimantan Selatan dalam kurun waktu 50 tahun terakhir terjadi pada tahun 2021. Berawal dari Intensitas hujan yang tinggi di wilayah provinsi Kalimantan Selatan telah menyebabkan banjir dengan skala yang sangat besar diiringi dengan tanah longsor serta banjir bandang yang terjadi di beberapa kabupaten. Pemerintah Kabupaten Banjar dengan amanat UU No. 24 Tahun 2007 tentang penanggulangan bencana dimana pada pasal 6 dan pasal 8 bahwa pengurangan risiko bencana adalah tanggung jawab pemerintah. Kemudian didalam Peraturan Kepala Daerah Kabupaten Banjar No. 18 Tahun 2014 tentang penyelenggaraan penanggulangan bencana di kabupaten banjar dalam pasal 4 menjelaskan bahwa pemerintah daerah menjadi penanggung jawab dalam penyelenggaraan penanggulangan bencana, serta penetapan kebijakan penanggulangan bencana yang selaras dengan pembangunan daerah tertuang pada pasal 6. Dalam Pengurangan Risiko Bencana perlu melibatkan berbagai pihak seperti pemerintah dan masyarakat. Dalam Peraturan Daerah Kabupaten Banjar No. 18 Tahun 2014 dijelaskan bahwa pengurangan risiko bencana dilakukan untuk mengurangi dampak buruk yang mungkin timbul terutama dilakukan dalam situasi tidak terjadi bencana. Kabupaten Banjar merupakan salah satu daerah di Provinsi Kalimantan Selatan yang terdampak bencana banjir dengan dampak yang merugikan aspek kehidupan masyarakat. Banjir yang terjadi di Kabupaten Banjar pada tahun 2021 Kecamatan Kertak Hanyar juga turut mengalami banjir tersebut. Faktor penyebab terjadinya banjir di Kabupaten Banjar adalah akibat dari curah hujan yang tinggi dan dampak dari kerusakan hutan serta budaya masyarakat yang masih saja membuang sampah sembarangan berdampak pada sampah yang menumpuk kemudian menghambat aliran sungai di Kabupaten banjar. Kondisi ini menjadi peringatan yang sangat penting bagi Pemerintah Kabupaten Banjar untuk melakukan Pengurangan Risiko Bencana sesuai pada pasal 23 (2) Peraturan Daerah Kabupaten Banjar No. 18 Tahun 2014.

### **1.2. Kesenjangan Masalah yang Diambil (GAP Penelitian)**

Banjir adalah bencana yang terjadi setiap tahunnya di Provinsi Kalimantan Selatan. Banjir yang terjadi dengan skala terbesar terjadi pada Januari 2021 yang mengakibatkan banyaknya sarana dan prasarana yang tergenang sehingga rusaknya siklus kehidupan dan penghidupan masyarakat. Hal ini dibuktikan dengan berbagai dampak yang terjadi yaitu rusaknya 22 Jembatan, 107 tempat ibadah, 75 sekolah dan merendam jalan raya sepanjang 18.294 meter hingga mengakibatkan gagal panen akibat banjir berhari-hari. Akibat dari intensitas hujan yang tinggi selama berhari-hari yang tidak mampu ditampung oleh Sungai Barito sehingga menyebabkan banjir. Faktor utama penyebab terjadinya bencana banjir di Kelurahan Mandar Sari adalah tersumbatnya Aliran sungai akibat Sampah serta curah hujan yang tinggi. Sampah memang menjadi permasalahan besar bagi masyarakat tidak terkecuali pemerintah, selain dari jumlah yang selalu meningkat, juga didasari pada pengelolaan sampah yang kurang maksimal. Penanganan sampah saat ini menghadapi banyak masalah karena peningkatan timbulan sampah belum diimbangi dengan penyediaan sarana dan prasarananya yang memadai. Undang-undang Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2018 tentang Pengelolaan sampah menjelaskan bahwa pengelolaan sampah bertujuan untuk meningkatkan kesehatan masyarakat dan kualitas lingkungan serta menjadikan sampah sebagai sumber daya, ini menjadi tugas pemerintah dalam menjamin terselenggaranya pengelolaan sampah yang baik dan berwawasan lingkungan yang sesuai dengan harapan.

### **1.3. Penelitian Terdahulu**

Penelitian ini terinspirasi oleh beberapa penelitian terdahulu, baik dalam bidang strategi penanggulangan bencana maupun pemberdayaan masyarakat dalam menangani bencana banjir. Penelitian oleh M. Adi Perwira Raya (2021) yang berjudul Strategi Badan Penanggulangan Bencana Daerah dalam Pengurangan Risiko Bencana Banjir di Kabupaten Barito Kuala Provinsi Kalimantan

Selatan dengan hasil pengurangan risiko bencana banjir, Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Barito Kuala memiliki *Grand Strategy* yaitu dengan Peningkatan dan penguatan kapasitas kelembagaan; perencanaan dan penanggulangan bencana terpadu; Pendidikan dan Pelatihan Sumber daya Aparatur; Peningkatan Kapasitas, Kolaborasi dan Partisipasi Masyarakat. Penelitian oleh Muhammad Supriansyah, Muhammad Riduansyah Syafari, Muhammad Anshar Nur (2021) yang berjudul *Community Empowerment Through Waste Bank Program in Mandar Sari Kelurahan Banjar Regency (Pemberdayaan Masyarakat melalui Program Bank Sampah di Kelurahan Mandar Sari Kabupaten Banjar)* dengan hasil Kegiatan Pemberdayaan masyarakat yang diawali dengan kegiatan penyadaran berupa sosialisasi dan penyuluhan bagi kader Bank Daur's Purna Praja Telah terlaksana dengan baik. Penguatan kapasitas individu berupa pelatihan pembuatan kompos dan kerajinan daur ulang dari sampah plastik dilakukan dengan baik. Pemberdayaan masyarakat dengan program ini terbukti mampu untuk mengelola dan mengurangi tumpukan sampah yang ada.

#### **1.4. Pernyataan Kebaruan Ilmiah**

Penulis melaksanakan penelitian yang berbeda dengan penelitian sebelumnya dan belum dilakukan oleh peneliti terdahulu, karena konteks penelitian sebelumnya berpatok pada strategi dalam penangan bencana banjir. Memiliki metode yang sama dengan penelitian M. Adi Perwira Raya tetapi menggunakan teori yang berbeda dari penelitian sebelumnya. Teori yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah teori Efektivitas menurut Duncan dalam buku Richard M Steers (2005). Selain teori, rumusan masalah yang diangkat juga memiliki perbedaan dengan penelitian sebelumnya. Penulis menghubungkan penelitian dengan teori dari pemerintahan dan perlindungan masyarakat yang merupakan sesuai dengan tema fakultas.

#### **1.5. Tujuan.**

Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui dan Menganalisis Efektivitas Program Bank Daur's Purna Praja Mandar Sari dalam Pengurangan Risiko Bencana Banjir di Kelurahan Mandar Sari Kecamatan Kertak Hanyar Kabupaten Banjar Provinsi Kalimantan Selatan, mengetahui dan Menganalisis Faktor-faktor yang menghambat dan menunjang Efektivitas Program Bank Daur's Purna Praja Mandar Sari dalam Pengurangan Risiko Bencana Banjir di Kelurahan Mandar Sari Kecamatan Kertak Hanyar Kabupaten Banjar Provinsi Kalimantan Selatan, mengetahui upaya yang dilakukan Pemerintah Kelurahan Mandar Sari untuk mengatasi hambatan dalam Efektivitas Program Bank Daur's Purna Praja Mandar Sari dalam pengurangan risiko Bencana Banjir di Kelurahan Mandar Sari Kecamatan Kertak Hanyar Kabupaten Banjar Provinsi Kalimantan Selatan.

## **II. METODE**

Penelitian ini menggunakan metode pendekatan penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang menempatkan peneliti sebagai instrumen kunci, untuk menetapkan fokus penelitian, memilih informan sumber data, memberi nilai pada kualitas data, analisis terhadap data, menafsirkan data yang ada serta membuat kesimpulan atas temuan dalam penelitian (Sugiyono, 2017). Metode kualitatif deskriptif digunakan penulis karena langsung terjun ke lapangan sehingga di rasa lebih tepat. Melalui pendekatan ini diharapkan dapat memperoleh informasi mengenai efektivitas program bank daur's purna praja dalam pengurangan risiko bencana banjir di Kabupaten Banjar. Diharapkan juga melalui pendekatan ini dapat menjelaskan serta mengungkapkan kondisi aktual tentang kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan program bank daur's purna praja. Peneliti mengumpulkan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Informan pada penelitian ini ada 15 orang yang diambil dari Kelurahan Mandar Sari, Lembaga Pemberdayaan



Masyarakat, Petugas lapangan bank daur's purna praja Mandar Sari, dan juga masyarakat Mandar Sari.

### **III. HASIL DAN PEMBAHASAN**

Penulis menganalisis menggunakan teori efektivitas yang di jelaskan oleh Duncan dalam buku Richard M Steers menjelaskan bahwa Efektivitas juga disebut sebagai tolak ukur seberapa baik program berjalan untuk memenuhi tujuan yang ditentukan dan direncanakan diawal. Teori ini didukung dengan tiga variable yang menjadi pusat perhatian yaitu pencapaian tujuan, kemampuan integrasi, dan kemampuan adaptasi. Penulis menghubungkan teoritersebut dengan peraturan-peraturan yang memiliki hubungan terhadap permasalahan yang diteliti. Penyajian subbab juga disusun berdasarkan rumusan masalah yang ada pada penelitian.

#### **3.1. Pencapaian Tujuan**

Pencapaian tujuan merupakan keingan bersama atas apa yang telah direncanakan sebelumnya. Adapun pencapaian tujuan dalam organisasi merupakan suatu cita-cita bersama atas apa yang telah direncanakan, disusun, dan dikerjakan sebagaimana mestinya. Pencapaian tujuan merupakan faktor yang sangat mempengaruhi dalam proses berjalannya suatu program. Dalam arti singkat dapat diartikan sebagai keberhasilan dari suatu organisasi tersebut sesuai dengan fungsi dan tugas yang dilaksanakan. Dibuatnya Program Bank Daur's Purna Praja Mandar Sari yang berkaitan dengan bagaimana meningkatkan kapaitas masyarakat dalam penanggulangan bencana melalui pengoptimalan Program Bank Daur's Purna Praja Mandar Sari yang dicanangkan oleh Pemerintah Kelurahan Mandar Sari pada dasarnya bertujuan untuk melakukan pengelolaan sampah dengan baik sehingga tercapainya lingkungan masyarakat yang bersih, sehat, ideal dan sejahtera. Seperti yang kita telah kita ketahui bahwa pada dasarnya sampah yang tidak terkelola dengan baik yang dapat menimbulkan bencana tersebut menjadi salah satu penghambat pemerintah dalam mencapai tujuan negara yaitu melindungi segenap bangsa Indonesia. Bank Daur's Purna Praja Mandarsari di dirikan adalah untuk meningkatkan kesadaran dan partisipasi masyarakat dalam pengelolaan sampah berdasarkan Undang-undang tentang Pengelolaan Sampah dengan Pemilahan sampah yang dilakukan dari tingkat Rumah Tangga. Kesesuaian Program dari Bank Daur's Purna Praja Mandar Sari ini juga berdampak pada bagaimana pengelolaan sampah yang ada di Sungai yang apabila sampah tersebut tidak dikelola dengan baik dapat menyebabkan tersumbatnya aliran sungai dan kemudian terjadi banjir. Jika hal ini berlanjut maka semakin banyak kejadian banjir akibat dari sampah yang menghambat aliran sungai, sehingga ditetapkanlah program ini sebagai salah satu upaya dalam Pengurangan Risiko Bencana Banjir. Alhamdulillah sejak adanya program ini sejak tahun 2018, banjir yang terjadi di Kecamatan Kertak Hanyar khususnya Kelurahan Mandar Sari sudah berkurang. Namun masih saja ada masyarakat yang masih "Nakal" membuang sampah sembarangan ke tumpukan TPS liar termasuk ke sungai karena kurangnya inisiatif dan kesadaran dari masyarakat tersebut..

#### **3.2. Kemampuan Integrasi**

Integrasi menurut Kun Marayati dan Juju Suryawati (2014:140) merupakan sebuah penyusunan unsur-unsur yang dibedakan dalam masyarakat sehingga menjadi satu kesatuan. Bisa diartikan sebagai pembauran hingga menjadi satu kesatuan yang utuh dan bulat berdasarkan teori yang di kemukakan Duncan dalam Steers (2005). Kemampuan Integrasi adalah suatu pengukuran terhadap tingkat kemampuan dari suatu organisasi atau program untuk mengadakan sosialisasi, komunikasi serta pengembangan konsensus dengan berbagai organisasi lainnya yang saling mempengaruhi. penyebaran informasi dan promosi sudah dilakukan dengan baik melalui sosialisasi bertahap dari

Kelurahan ke Ketua RW dan Ketua RT kemudian diteruskan kepada masyarakat di Kelurahan Mandar Sari. Program ini tentu dilakukan dengan berkoordinasi dengan Pemerintah Kecamatan Kertak Hanyar dan Kelurahan Mandar Sari. Selain itu proses promosi atau memperkenalkan program juga diperkuat dengan adanya bukti langsung masyarakat yang sudah ikut dalam Program Bank Daur's Purna Praja Mandar Sari. Dalam suatu program sangat diperlukan kerjasama agar tujuan dari suatu program tersebut dapat lebih mudah tercapai. Hubungan ini tentu akan menunjang keberhasilan dari suatu tujuan masing-masing program. Program Bank Daur's Purna Praja Mandar Sari juga tidak berdiri sendiri, tetapi juga bekerjasama dengan pihak lain. Terkait hubungan dengan organisasi lain atau kerjasama dengan pihak lain sudah dilakukan dengan baik oleh Pemerintah Kelurahan Mandar Sari dalam Pengelolaan dan Menjaga Lingkungan yang baik dan terhindar dari ancaman bencana banjir. Yang menjadi perhatian dari penjelasan diatas bahwa Kerjasama Bank Daur's Purna Praja Mandar Sari banyak berfokus pada bagaimana penjagaan lingkungan yang ideal dan Daerah Aliran Sungai agar terhindar dari dampak buruk yang mengancam kehidupan dan penghidupan masyarakat.

### **3.3. Kemampuan Adaptasi**

Untuk upaya penanggulangan banjir jika dikaitkan dengan kemampuan program Bank Daur's Purna Praja Mandar Sari beradaptasi dengan masyarakat, ini jelas terkait dengan perubahan pola kebiasaan masyarakat terutama dalam hal penanganan sampah di lingkungannya. Sebelum ada program ini, kebiasaan buruk masyarakat di lingkungan Kelurahan Mandar Sari diantaranya membuang sampah sembarangan baik di kolong bawah rumah karena kebanyakan rumah warga berpondasi panggung maupun ke sungai juga TPS liar di pinggir jalan raya yang bersebelahan langsung dengan sungai. Hal ini tentu membuktikan bahwa program ini sudah mampu beradaptasi dan dapat diterima langsung oleh masyarakat dalam upaya menjaga lingkungan dan mengurangi risiko bencana banjir. Dilihat dari kebiasaan masyarakat sebelum adanya program ini, masyarakat selalu membuang sampah dengan cara tradisional yaitu ketika sampah rumah tangga dikumpulkan mereka langsung membuang sampah ke TPS bahkan ke TPS liar. Namun sekarang masyarakat sudah ikut serta dalam pengelolaan sampah dengan tujuan menjaga lingkungan yang bersih dan terhindar dari bencana banjir. Sejauh ini, program ini sudah mampu beradaptasi dan diterima oleh masyarakat. Hal ini dibuktikan dengan meningkatnya Nasabah Bank Daur's Purna Praja termasuk masyarakat yang tempat tinggal nya dekat sungai dan anak-anak sekolah yang ada di Kelurahan Mandar Sari. Bisa di bayangkan anak-anak kecil pun sudah mulai berubah kebiasaannya dalam pengelolaan sampah. Hal ini menunjukkan keberhasilan program Bank Daur's Purna Praja Mandar Sari beradaptasi dengan kebiasaan seluruh masyarakat dalam mengelola sampah, yang berakibat pada dampak pengurangan risiko banjir tentunya.

### **3.4. Diskusi Temuan Utama Penelitian**

Berdasarkan pengamatan penulis selama magang di Kelurahan Mandar Sari Kecamatan Kertak Hanyar Kabupaten Banjar kemarin, penerusan pelaksanaan program terkait pentingnya Pengurangan Risiko Bencana Banjir dengan memaksimalkan peran Pemerintah Kelurahan Mandar Sari melalui program Bank Daur's Purna Praja Mandar Sari ini sudah dilakukan dengan baik, program ini juga sudah sesuai dengan permasalahan yang terjadi di lapangan. Terbukti dengan dijalankannya program ini secara bertahap sudah mampu mencapai tujuan dari program Bank Daur's Purna Praja Mandar Sari oleh, dari dan untuk masyarakat yaitu mengurangi tumpukan sampah dan mampu mengurangi risiko terjadinya bencana banjir di Kelurahan Mandar Sari. Dari apa yang penulis amati semua pihak yang terlibat dalam pelaksanaan program Bank Daur's Purna Praja Mandar Sari ini aktif untuk mendorong masyarakat mengikuti program ini guna mencapai tujuan mengurangi jumlah tumpukan sampah khususnya yang ada di sungai serta mengurangi risiko bencana banjir. Program ini dinilai berhasil melaksanakan tujuan yang diharapkan dari Program Bank Daur's Purna Praja Mandar Sari



mulai dari program ini dengan kerjasama lintas sektor dengan RPM Manis sebagai pihak yang ikut serta turun langsung dalam pembersihan sampah di seluruh wilayah kelurahan Mandar Sari hingga kecamatan Kertak Hanyar.

Berdasarkan hasil pengamatan oleh penulis, menunjukkan bahwa kemampuan integrasi program ini untuk melaksanakan proses Program Bank Daur's Purna Praja Mandar Sari dalam Pengurangan Risiko Bencana Banjir sudah berjalan dengan baik yang dibuktikan dengan terlaksananya jalin kerjasama program ini dengan pihak Relawan Pemuda Mandar Sari Menjaga dan Normalisasi Aliran Sungai (RPM Manis) bahkan pihak dari sektor lain seperti PT. PLN guna memaksimalkan pelaksanaan program Bank Daur's Purna Praja Mandar Sari dalam menjaga lingkungan khususnya Aliran sungai dengan pengelolaan sampah yang baik dan ideal sebagai upaya pengurangan risiko bencana banjir. Penerusan pemahaman terkait pentingnya pengurangan risiko bencana banjir melalui program ini sudah dilakukan secara bertahap dari Lurah hingga ke Ketua RT, tentu membuat masyarakat memahami secara mendalam bagaimana program ini berjalan.

Pelaksanaan Efektivitas akan berlangsung efektif apabila dalam pelaksanaan programnya dilakukan dengan beradaptasi kepada lingkungan di wilayah Kelurahan Mandar Sari. Berdasarkan pengamatan penulis di tempat penelitian, menunjukkan bahwa Program Bank Daur's Purna Praja Mandar Sari mampu diterima oleh masyarakat sebagai upaya pemerintah dalam pengelolaan sampah dan pengurangan risiko bencana banjir. Dilihat dari pengamatan berdasarkan wawancara dengan masyarakat Kelurahan Mandar Sari diperoleh informasi bahwa rata-rata banyak masyarakat yang memahami hingga mengikuti Program Bank Daur's Purna Praja Mandar Sari mengenai hal-hal yang berhubungan dengan pengelolaan sampah serta mengubah pola hidup masyarakat sebagai upaya pengurangan risiko bencana banjir di wilayah kelurahan Mandar Sari. Maka dari itu bisa diketahui bahwa pelaksanaan program Bank Daur's Purna Praja Mandar Sari dalam pengurangan Risiko Bencana Banjir sudah bagus serta beradaptasi dengan masyarakat dan lingkungan

### **3.5. Diskusi Temuan Menarik Lainnya (opsional)**

Penulis menemukan faktor penghambat dalam efektivitas program Bank Daur's Purna Praja Mandar Sari yaitu masih saja terdapat masyarakat yang membuang sampah ke sungai. Jika semua masyarakat taat terhadap hukum yang berlaku, tentu tidak terjadi penumpukan sampah yang ada di sungai dan menimalisir risiko bencana banjir.

## **IV. KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah penulis laksanakan dapat ditarik kesimpulan bahwa Secara umum Efektivitas Program Bank Daur's Purna Praja Mandar Sari dalam Pengurangan Risiko Bencana Banjir di Kelurahan Mandar Sari Kecamatan Kertak Hanyar Kabupaten Banjar Provinsi Kalimantan Selatan sudah berjalan baik diukur melalui teori Duncan dalam Steers (2005). Selanjutnya kemampuan adaptasi program ini sudah sangat baik kepada masyarakat, karena masyarakat menerima untuk ikut serta dalam pelaksanaan dan turut mendukung program pengelolaan sampah dan menjaga kebersihan sungai di wilayah kelurahan Mandar Sari sebagai salah satu upaya pengurangan risiko bencana banjir. Dalam proses pengurangan risiko bencana banjir khususnya di Kelurahan Mandar Sari, Pemerintah Kelurahan Mandar Sari sudah berupaya menurunkan tingkat ancaman bencana banjir dengan menurunkan kerentanan membangun tanggul serta meningkatkan kapasitas masyarakat dengan memberdayakan masyarakat dalam penanggulangan bencana melalui program Bank Daur's Purna Praja Mandar Sari

**Keterbatasan Penelitian.** Dalam penelitian ini masih terdapat keterbatasan utama yaitu pada keterbatasan waktu yang dimiliki penulis sehingga penelitian belum terlaksana dengan maksimal.

Selain itu penulis hanya mengambil sampel dari Kelurahan Mandar dalam pengambilan data penelitian karena terdapat keterbatasan akses untuk mengobservasi keseluruhan dari Kabupaten Banjar.

**Arah Masa Depan Penelitian (*future work*).** Penulis mengharapkan untuk penelitian kedepannya yang mengambil permasalahan yang sama dan tempat yang sama agar melakukan penelitian secara mendalam dan menyeluruh di semua aspek yang terkait di Kelurahan Mandar, karena penulis menyadari dari hasil temuan penelitian ini yang masih tergolong awal.

## V. UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis ucapkan terima kasih kepada Dosen Pembimbing serta Dosen Penelaah yang telah mengambil andil untuk memberikan saran dan masukan dalam pelaksanaan penelitian ini. Terima kasih kepada seluruh informan penelitian yang telah bersedia untuk meluangkan waktu dan memberikan jawaban terhadap pertanyaan-pertanyaan penulis selama pelaksanaan wawancara, serta seluruh pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan pelaksanaan penelitian. Terima kasih.

## VI. DAFTAR PUSTAKA

- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Steers, Richard M. 2005. *Efektivitas Organisasi*. Jakarta : Erlangga.
- Raya, M. Adi Perwira. 2022. *Strategi Badan Penanggulangan Bencana Daerah Dalam Pengurangan Risiko Bencana Banjir Di Kabupaten Barito Kuala Provinsi Kalimantan Selatan*. Jatinangor : <http://eprints.ipdn.ac.id/>
- Supriansyah, Muhammad, Muhammad Riduansyah Syafari, and Muhammad Anshar Nur. 2022. *Community Empowerment Through Waste Bank Program in Mandar Sari Kelurahan Banjar Regency*. Banjarmasin : <https://jurnalfocus.ulm.ac.id/>
- Ramli, Soehatman. 2010. *Pedoman Praktis Manajemen Bencana (Disaster Management)*. Jakarta: Dian Rakyat.